

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I.M.S. *et al.* (2021) “Metodologi Penelitian Kesehatan,” in. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Aji, M. (2024) *Waspada Penyakit di Musim Hujan, Kemenkes RI*. Tersedia pada: [https://kemkes.go.id/id/waspada-penyakit-di-musim-hujan#:~:text=Pada minggu ke-43 tahun,kabupaten%2Fkota di 32 provinsi. \(Diakses: 20 November 2024\).](https://kemkes.go.id/id/waspada-penyakit-di-musim-hujan#:~:text=Pada minggu ke-43 tahun,kabupaten%2Fkota di 32 provinsi. (Diakses: 20 November 2024).)
- Apriyani, Umniyati, S.R. dan Sutomo, A.H. (2017) “Sanitasi lingkungan dan keberadaan jentik Aedes sp dengan kejadian demam berdarah dengue di Banguntapan Bantul Environmental sanitation and the presence of larvae Aedes sp. with dengue hemoragic fever incidence in Banguntapan Bantul,” *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(Nomor 2), hal. 79–84.
- Arsin, A. (2013) *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Diedit oleh Masagena Press. Makassar.
- Arsula, S.Y. dan Cahyati, W.H. (2017) “Pembentukan Mawas Demam Berdarah Dengue (DBD) Terhadap Angka Bebas Jentik (ABJ),” *Jurnal Care*, 5(1), hal. 1–9.
- Astuti, D. (2017) “Faktor Lingkungan yang Berpengaruh dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang,” 11(1), hal. 92–105.
- Astutiningsih, C. *et al.* (2020) “Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Memanfaatkan Botol Bekas dan Ragi di Desa Kertosari, Kendal,” *Jurnal abdidas*, 1(6), hal. 632–639.
- BPS, A. (2024) *Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam Angka 2024*. BPS Kota Ambon.
- Budiastuti, D. dan Bandur, A. (2018) *Validitas dan Rebiabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dari, S. *et al.* (2020) *Profil Kepadatan Hunian Dan Mobilitas Penduduk Terhadap Prevalensi Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempae Kota Parepare*. Tersedia pada: <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>.
- Depkes RI (2010) “Demam Berdarah Dengue,” *Buletin Jendela Epidemiologi*, 2.
- Dewi, B.G. dan Ma’ruf, M.F. (2021) “Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kota Semarang,” *Publika*, 9(3), hal. 283–294. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p283-294>.

- Ferdiansyah (2016) “Gambaran Sanitasi Lingkungan, Tempat Penampungan Air Dan Keberadaan Jentik Aedes sp. Di Kelurahan Balleangin Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep Tahun 2015,” *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* [Preprint].
- Hidayat, A. (2010) *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Heath Books.
- Hidayati, Y. (2019) “Hubungan Antara Tempat Perkembangan Nyamuk Aedes aegypti Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1–83.
- Indasah (2021) “Pengendalian Vektor Penyakit,” in *Strada Press*. Pertama. Kediri: Strada Press, hal. 1–316.
- Irma F. Wahongan, Elly J. Suoth, Irma Antasionasti, Fatimawali, T.T. (2022) “Strategi Dan Tantangan Pengembangan Vaksin Demam Berdarah,” *Pharmacon*, 11, hal. 1530–1535.
- Ishak, H. (2018) *Pengendalian Vektor*, Masagen Press. Makassar.
- Kemenkes RI (2012) *Pedoman Identifikasi Faktor Resiko Akibat Perubahan Iklim*.
- Kemenkes RI (2014) *Berita Negara Republik Indonesia, Kemenkumham RI*.
- Kemenkes RI (2017a) “Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Menular dan Keracunan Pangan (Pedoman Epidemiologi Penyakit),” *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, Edisi Revi(2017), hal. 1–251. Tersedia pada: https://dinkes.papuaratprov.go.id/sitemap/download_materi/26.
- Kemenkes RI (2017b) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya*. Tersedia pada: <https://peraturan.go.id/id/permenkes-no-50-tahun-2017>.
- Kemenkes RI (2019) *Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025, Kemenkes RI*. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Kemenkes RI (2022) “Membuka Lembaran Baru Untuk Hidup Sejahtera,” *Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah Dengue*, hal. 17–19.
- Notoatmodjo (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, F.R. dan Karniawati, N. (2024) “Strategi Pemerintah dalam Menanggulangi Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung,” *Journal of Administration, Governance, and Political Issues*, 1(1), hal. 59–64.

Tersedia pada: <https://doi.org/10.47134/jagpi.v1i1.2436>.

Paramita, R.M. (2017) “Hubungan Kelembapan Udara Dan Curah Hujan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Gunung Anyar 2010-2016,” *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), hal. 202–212. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i1.2017.202-212>.

Permenkes RI (2011) “Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 1077/Menkes/PER/2011.”

Prasetyowari, R.A. (2016) “Penggunaan Insektisida Rumah Tangga dalam Pengendalian Populasi *Aedes Aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah dengue (DBD) di Jakarta Timur,” *ASPIRATOR - Journal of Vector-borne Disease Studies*, 3, hal. 29–36.

Quazi Manjurul Haque *et al.* (2024) “Dengue Vaccine: Challenges and Limitations,” *KYAMC Journal*, 14(03), hal. 172–174. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3329/kyamcj.v14i03.70616>.

Rahmi, R., Rahmi Amir dan Usman (2018) “Biokontrol Ikan Pemangsa Jentik Dalam Pemberantasan Vektor Nyamuk Penyebab Demam Berdarah Dangu (Dbd) Di Kota Parepare,” *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(3), hal. 265–271. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31850/makes.v1i3.112>.

Ramadhani F, Yudhastuti R, W.S. (2019) “Pelaksanaan PSN 3M Plus untuk Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Studi Kasus Masyarakat Desa Kamal),” *Gorontalo Journal of Public Health*, 2(2), hal. 139–145.

Sabira, Z. *et al.* (2024) “Identifikasi Larva *Aedes Aegypti* Dan *Aedes Albopictus* Di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya,” *Tropis: Jurnal Riset Teknologi Laboratorium Medis Original Research*, 1(1), hal. 23–28.

Sari, M. dan Novela, V. (2020) “Pengendalian Biologi Dengan Daya Predasi Berbagai Jenis Ikan Terhadap Larva *Aedes Aegypti* Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh,” *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), hal. 79–85.

Selvarajoo, S. *et al.* (2020) “Knowledge, attitude and practice on dengue prevention and dengue seroprevalence in a dengue hotspot in Malaysia: A cross-sectional study,” *Scientific Reports*, 10(1), hal. 1–13. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/s41598-020-66212-5>.

Sugiyono, D. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharno, Z. dan Rasuane, N. (2006) “Inventarisasi Tanaman Yang Berpotensi Sebagai Bioinsektisida Nyamuk *Aedes Aegyptii* Di Kota Metro Provinsi Lampung,” *BIOEDUKASI Jurnal Pendidikan Biologi Universitas*, hal. 139–143.

- Sulina, F. (2021) *Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Tahun 2021*, *JKMJ Jurnal*. Tersedia pada: https://repository.unja.ac.id/25371/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/25371/6/felta_skripsi_29.pdf.
- Susanti, S. dan Suharyo, S. (2017) "Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik Aedes Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang," *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), hal. 271–276. Tersedia pada: <https://doi.org/10.15294/ujph.v6i4.15236>.
- Sutajaya, I.M. dan Suryanti, I.A.P. (2023) "Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Persepsi Pencegahan Terhadap Demam Berdarah Dengue," *Jurnal Pendidikan Biologi ...*, 2(1), hal. 6–7.
- Sutriyawan, A. *et al.* (2022) "Faktor yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)," *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(01), hal. 23–32.
- Suyasa, I.G., Putra, N.A. dan Aryanta, I.W.R. (2007) "HUBungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan," *Ecotrophic*, 3(1), hal. 1–6.
- Tansil, M.G., Rampengan, N.H. dan Wilar, R. (2021) "Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak," *Jurnal Biomedik:JBM*, 13(1), hal. 90. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35790/jbm.13.1.2021.31760>.
- Tiadeka, P. (2021) "Aplikasi Biobriket Sebagai Aromaterapi Untuk Memberantas Nyamuk," *Journal of Herbal, Clinical and Pharmaceutical Science (HERCLIPS)*, 3(01), hal. 26. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30587/herclips.v3i01.3100>.
- Tukiman, S. dan Rumakey, R.S. (2023) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Ambon," *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 14(6), hal. 60–63. Tersedia pada: <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf14nk314/14nk314>.
- Wadoe, C.M., Manurung, I.F.E. dan Limbu, R. (2023) "Gambaran Pelaksanaan Surveilans Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sabu Raijua," *Malahayati Nursing Journal*, 5(11), hal. 3856–3868. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i11.10088>.
- Wahyono, T.Y.M. dan MW, O. (2016) "Penggunaan Obat Nyamuk dan Pencegahan Demam Berdarah di DKI Jakarta dan Depok," *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1(1), hal. 35–40. Tersedia pada: <https://doi.org/10.7454/epidkes.v1i1.1315>.

WHO (2011) *Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever*, WHO Regional Publication SEARO.

WHO (2024) *Dengue - Global situation*. Tersedia pada: <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2024-DON518> (Diakses: 19 November 2024).

Widoyono (2011) “Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya.,” *Jakarta: Erlangga; 2011*. [Preprint].

Yana, Y. dan Rahayu, S.R. (2017) “Analisis Spasial Faktor Lingkungan Dan Distribusi Kasus Demam Berdarah Dengue,” *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), hal. 106–116. Tersedia pada: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.

Yulidar dan Dinata, A. (2016) “Rahasia daya tahan hidup nyamuk demam berdarah,” in *Deepublish*. Yogyakarta: Deepublish, hal. 1–94.